

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Apotek Rumah Sakit Islam yang ada di Pandaan yaitu RSI Aisyiyah cabang Pandaan. Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Cabang Pandaan, Jalan Pahlawan Sunaryo No.257, Pandaan. Pasuruan Jawa Timur 67156. Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Apotek Rumah Sakit, dengan alasan peneliti melihat bahwa apotek rumah sakit ini masih termasuk baru , dan ingin menjadi apotek rumah sakit islam yang besar dan menjadi terbaik dalam segala hal khususnya untuk sistem. Agar dapat memberikan pelayanan terbaik dan menjadi yang terdepan dalam kualitas pelayanan kesehatan dan dagang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif

Penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan / mendiskripsikan sejumlah variabel dari obyek yang diteliti. Lebih lanjut, peneliti berusaha mengembangkan dan menghimpun fakta-fakta yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi persediaan di Apotek Rumah Sakit Islam Aisyiyah Pandaan, ditinjau dari aspek kelayakan suatu sistem, yaitu relevansi, muatan, efisiensi, ketepatan waktu, fleksibilitas, kecermatan dan keamanan, tetapi tidak memakai pengujian hypotesa (Ahmad Al Afkary ,2014).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis dan merancang bangunan sistem informasi akuntansi persediaan, mulai dari menggambarkan bagaimana aktifitas apotek rumah sakit, kemudian menganalisa kebutuhan sistem dan merancangkan bangunan sistem yang cocok untuk diterapkan pada apotek rumah sakit tersebut. Sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang karyawan yaitu, Asisten direktur, bagian administrasi, dan 1 orang karyawan bagian persediaan pada apotek. Objek penelitian sistem informasi akuntansi pada Apotek RSI Aisyiyah meliputi seluruh komponen dan prosedur yang berhubungan dengan persediaan serta bagaimana data yang diproses hingga menghasilkan *output* berupa informasi tentang siklus persediaan. Didalamnya akan dibahas mengenai pentingnya struktur organisasi dalam menjaga persediaan barang dagang dari terjadinya kecurang dan kehilangan. Kemudian perlu adanya rancangan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan dan kehilangan persediaan barang dagang.

3.4 Data dan Jenis Data

A. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008 :193). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil obesrvasi dan wawancara kepada pihak apotek rumah sakit.

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008 :193). Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum, struktur organisasi dan job description, kebijakan akuntansi dan dokumen-dokumen persediaan dari apotek rumah sakit tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Gbony (2012:245), analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari

berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data itu dilakukan sejak awal penelitian terjun ke lokasi penelitian. Adapun langka-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Survey pendahuluan

Tahap survey pendahuluan merupakan tahap awal untuk mengetahui keadaan perusahaan yang akan diteliti dan di RSI Aisyiyah Pandaan. Setelah itu dilakukan survey ke RSI dan meneliti semau yang terkait sistem informasi akuntansi yang khususnya adalah persediaan pada rumah sakit tersebut, sehingga peneliti dapat mengambil keputusan untuk meneliti sistem persediaan yang tersedia di rumah sakit tersebut.

2. Dokumen

Yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi dari instansi tersebut seperti sejarah organisasi, struktur organisasi, serta laporan keuangan, daftar nama barang, surat permintaan dan pengeluaran barang dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan sistim akuntansi persediaan.

3. Interview (wawancara)

Pengumpul data dengan jalan melakukan tanya jawab dengan personil pada bagian atau unit yang terkait dengan obyek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan harapan terjadi interaksi antara responden dan peneliti masalah. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Maret 2015, peneliti mewawancarai 3 pegawai yaitu, Asisten Direktur yang bernama dr. Eko Adi Saputro, bagian Administrasi yang bernama Nur Risma Safrida, kemudian Dian Ulfa Yanti,S.Kep selaku karyawan yang mengurus bagian persediaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Di dalam menyusun skripsi ini setelah diperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan maka langkah-langkah selanjutnya adalah mengetahui masalah yang terjadi, mencari sebab dan akibatnya yang ditimbulkan oleh permasalahan, kemudian mencari cara-cara mengatasi masalah yang terjadi dengan berpedoman pada landasan yang sudah ada.

3.7 Analisis Data

pada tahap ini data diolah dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif pada pendekatan kualitatif atau analisis non statistik yang bersifat melukiskan atau menggambarkan secara tepat sesuatu keadaan dan fenomena.

Tahapan penganalisaan data dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil observasi yang dilakukan, dan menganalisis sistem sehingga menemukan kelemahan pada apotek kemudian mencari solusi dan pemecahan masalah yang terjadi.
2. Mengumpulkan data dari wawancara kepada pegawai yang bersangkutan, keterangan-keterangan yang relevan bertujuan untuk keputusan penelitian.
3. Dari hasil penelitian lapangan, data yang diolah adalah struktur organisasi, *job description* , kebijakan akuntansi, standar akuntansi dan jurnal, prosedur dan dokumentansi Apotek kemudian di analisis dengan metode kualitatif, kemudian diperbandingkan dengan teori yang sudah ada, sebab ditemukan suatu kesimpulan bahwa layak tidaknya sistem persediaan yang diterapkan.